

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Berita Acara Bimbingan Skripsi

#### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ervinda Rosana Maghfira  
NIM : 195000017  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Pedagogi dan Psikologi  
Judul Skripsi : Efektivitas *Cinematherapy* Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan *Self-efficacy* Akademik Siswa.  
Pembimbing : Maghfirotul Lathifah, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Paraf Pembimbing	Keterangan
1 April 2022		Pengajuan Judul Skripsi
11 April 2022		Penetapan Judul Skripsi
20 April 2022		Pengajuan Bab 1
15 Mei 2022		Revisi Bab 1
15 Juni 2022		Pengajuan Bab 2
21 Juni 2022		Revisi Bab 2
28 Juni 2022		Pengajuan Bab 3
13 Juli 2022		Revisi Bab 3
25 Juli 2022		Pengesahan Bab 1,2, dan 3
09 Agustus 2022		Revisi Bab 1,2, 3 dan Instrumen Penelitian
16 November 2022		Pengajuan Bab 4
6 Desember 2022		Revisi Bab 4

Tanggal	Paraf Pembimbing	Keterangan
26 Desember 2022		Pengajuan Bab 5
30 Desember 2022		Pengesahan Bab 1,2,3,4, dan 5
25 Januari 2023		Bimbingan revisi setelah ujian skripsi

Surabaya, 12 Januari 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Maghfirotul Lathifah, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0727128905

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

Dr. Mudhar, S.Psi., M.Si.  
NIDN. 0728126701



## Lampiran 2 Format Revisi Skripsi

### FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama : Ervinda Rosana Maghfira  
NIM : 195000017  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Pedagogi dan Psikologi  
Tanggal ujian skripsi : 12 Januari 2023  
Judul Skripsi : Efektivitas *Cinematotherapy* Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan *Self-efficacy* Akademik Siswa  
Penguji I : Maghfirotul Lathifah, S.Pd., M.Pd.  
Penguji II : Dr. Jahju Hartanti, M.Pd.  
Penguji III : Elia Firda Mufidah, S.Pd., M.Pd.

No.	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II	Penguji III
1.	Revisi pembenahan latar belakang	mp	Kz	ey
2.	Revisi validitas instrumen	mp	Kz.	ey
3.	Revisi RPL	mp	Kz.	ey

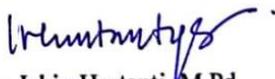
Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I



Maghfirotul Lathifah, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0727128905

Dosen Penguji II



Dr. Jahju Hartanti, M.Pd.  
NIDN. 0014086101

Dosen Penguji III



Elia Firda Mufidah, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0728029302

# Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



**FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**  
Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60245  
Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Nomor : 712/Ak 2/FPP/IX/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth Bapak/Ibu Kepala/Ketua  
UPT SMP Negeri 15 Gresik  
Jl. Raya Sumengko, No. 09, Kec. Duduk Sampeyan, Kab. Gresik, Jawa Timur, dengan Kode Pos 61162.  
di Gresik

Dengan hormat,  
Seperti dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala/Ketua UPT SMP Negeri 15 Gresik berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Ervinda Rosana Maghfira  
NIM : 195000017  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Pedagogi dan Psikologi  
Judul Penelitian : Efektivitas Cinematherapy dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Self-efficacy Akademik Siswa

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Surabaya, 22 September 2022



Dekan,  
  
Nantika Rentika Hadi., M.Kes.  
196702091992031002

Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi

## Lampiran 2 Surat melaksanakan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK  
DINAS PENDIDIKAN

**UPT SMP NEGERI 15 GRESIK**

Jl Raya Sumengko No. 9 Duduksampeyan Gresik 61162-Telp 031-3903295  
website:uptsmpn15gresik.sch.id – email: [smpn1duduksampeyan@yahoo.com](mailto:smpn1duduksampeyan@yahoo.com)

NSS: 201050111083

NIS: 200520

NPSN: 20500494

### SURAT KETERANGAN

NOMOR : 420/168/437.53.5.1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 15 Gresik, Kecamatan Duduksampeyan, Kabupaten Gresik, menerangkan bahwa :

NAMA	: ERVINDA ROSANA MAGHFIRA
NIM	: 195000017
Program Studi	: Prodi Bimbingan dan Konseling
Instansi	: UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Fakultas	: FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI

Telah melaksanakan penelitian pada :

Lokasi Penelitian	: UPT SMP Negeri 15 Gresik
Alamat	: Jl. Raya Sumengko No. 09 Duduksampeyan
Judul Penelitian	: EFEKTIVITAS CINEMATHERAPY DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN SELF-EFFICACY AKADEMIK SISWA.
Waktu Penelitian	: 03 Oktober 2022 s.d. 10 Nopember 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 3 RPLBK

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023

<b>Komponen/Bidang</b>	: Layanan Dasar/Belajar
<b>Kelas/Semester</b>	: IX/Ganjil
<b>Waktu</b>	: 1 x 60 menit
<b>Jenis Kelompok</b>	: Tertutup
<b>Anggota</b>	: 7 siswa
<b>Topik</b>	: Pembentukan kelompok

No.	Uraian	Ket.
1.	<b>Tujuan layanan</b> 1. Peserta didik dapat <b>membangun</b> hubungan baik dengan guru BK maupun anggota kelompok lainnya (C6) 2. Peserta didik dapat <b>menelaah</b> mengenai proses pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok (C4)	
2.	<b>Strategi dan media</b> 1. Strategi: <i>Cinematotherapy</i> 2. Media: Diskusi, Tanya jawab, dan ceramah	
3.	<b>Langkah-langkah Bimbingan:</b> <b>1. Tahap awal</b> a. Guru BK mengucapkan salam dan mengajak anggota kelompok untuk berdo'a serta menanyakan kabar anggota kelompok b. Guru BK membuka kegiatan bimbingan ( <i>opening</i> ) dan membangun hubungan baik ( <i>rapport</i> ) dengan anggota kelompok c. Guru BK menyampaikan tujuan layanan dalam pertemuan ini sehubungan dengan materi yang akan disampaikan d. Guru BK mengajak anggota kelompok untuk membentuk kelompok dan sepakat memberi nama kelompok	5 menit 5 menit 10 menit 5 menit

	<p><b>2. Tahap Transisi</b></p> <p>a. Guru BK memberikan kesempatan untuk anggota kelompok saling memperkenalkan diri (jika belum saling mengenal) 5 menit</p> <p>b. Guru BK mengajak anggota kelompok untuk melakukan ice breaking 5 menit</p> <p>c. Guru BK mengeksplorasi harapan anggota kelompok, menjelaskan tujuan dan sasaran kelompok, serta memberikan informasi tentang proses kelompok 15 menit</p> <p><b>3. Tahap penutup</b></p> <p>a. Guru BK juga meminta persetujuan dan kesediaan anggota kelompok untuk konsisten selama 7 kali pertemuan kedepan untuk ikut serta dalam bimbingan kelompok 5 menit</p> <p>b. Guru BK mengakhiri kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan pertama dan memberikan apresiasi serta penguatan positif kepada anggota kelompok serta mengatur jadwal pada pertemuan selanjutnya. 5 menit</p> <p><b>Evaluasi:</b></p> <p>1) Memperhatikan proses layanan terutama keaktifan dan sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok.</p> <p>2) Mengetahui dampak layanan pada diri siswa dengan mengajukan pertanyaan refleksi.</p>	
--	---	--

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
BIMBINGAN KELOMPOK  
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

**Komponen/Bidang** : Layanan Dasar/Belajar  
**Kelas/Semester** : IX/Ganjil  
**Waktu** : 1 x 60 menit  
**Jenis Kelompok** : Tertutup  
**Anggota** : 7 siswa  
**Topik** : Permulaan kelompok

No.	Uraian	Ket.
1.	<b>Tujuan layanan</b> 1. Peserta didik dapat <b>menyatakan</b> permasalahan akademik dan perasaannya mengenai <i>self-efficacy</i> akademik yang dialami (A5) 2. Peserta didik dapat <b>merancang</b> rencana tindakan perbaikan dari <i>self-efficacy</i> akademik (C6) 3. Peserta didik dapat <b>memahami</b> konsep <i>Cinematherapy</i> (C2)	
2.	<b>Strategi dan Media</b> 1. Strategi: <i>Cinematherapy</i> 2. Media: Diskusi, Tanya jawab, dan ceramah	
3.	<b>Langkah-langkah Bimbingan</b> <b>1. Tahap awal</b> a. Guru BK mengucapkan salam dan berdo'a serta membuka kegiatan dan menyampaikan tujuan kegiatan dalam pertemuan ini b. Guru BK memberikan kesempatan untuk memperkenalkan diri antar anggota kelompok (jika belum saling mengenal) c. Guru BK mengajak anggota kelompok untuk merumuskan dan mengikrarkan norma/tata tertib dan asas-asas bimbingan kelompok <b>2. Tahap transisi</b> a. Guru BK memberikan penguatan positif untuk mengurangi kecemasan anggota kelompok dengan memberikan ice breaking	5 menit  5 menit  5 menit  10 menit

	<p><b>3. Tahap kegiatan</b></p> <p>a. Guru BK meminta siswa untuk berbagi cerita terkait permasalahan akademik serta mengungkapkan perasaan mereka ketika mengalami <i>self-efficacy</i> akademik khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris</p> <p>b. Guru BK memaparkan terkait apa itu <i>self-efficacy</i> akademik, pentingnya <i>self-efficacy</i> akademik serta memberikan gambaran singkat konsep <i>cinematherapy</i> yang diterapkan saat bimbingan kelompok berlangsung)</p> <p>c. Guru BK menyampaikan beberapa film yang digunakan untuk <i>cinematherapy</i> selama bimbingan kelompok</p> <p>d. Mendiskusikan bersama jika terjadi suatu permasalahan tanpa menghilangkan unsur pemimpin kelompok</p> <p><b>4. Tahap penutup</b></p> <p>a. Guru BK menutup kegiatan dan menyimpulkan hasil bimbingan kelompok serta mengatur jadwal pada pertemuan selanjutnya.</p> <p><b>Evaluasi:</b> Observasi selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan menggunakan pedoman pengamatan.</p>	<p>15 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>
--	---	---



	<p><b>3. Tahap kegiatan</b></p> <p>a. Guru BK bersama anggota kelompok memilih film “Laskar Pelangi” serta melakukan diskusi alasan pemilihan film tersebut 5 menit</p> <p>b. Guru BK memberikan intruksi terkait isi film yang sudah dipilih 5 menit</p> <p>c. Guru BK memutar film, anggota kelompok mengamati dan menonton film didampingi guru BK 20 menit</p> <p>d. Setelah pemutaran film, Guru BK mengajak diskusi siswa mengingat dan menjelaskan hasil dari diskusi kelompok mengenai tokoh film, karakter tokoh, alur cerita dan hikmah yang diambil 10 menit</p> <p>e. Guru BK mendorong peserta didik untuk merenungkan film dan makna yang mereka dapat dengan menggunakan lembar matriks film dan matriks diri sesuai arahan yang diberikan oleh guru BK 5 menit</p> <p><b>4. Tahap penutup</b></p> <p>a. Guru BK menyimpulkan hasil diskusi kegiatan kelompok dan menutup kegiatan serta mengatur jadwal pertemuan selanjutnya 5 menit</p> <p><b>Evaluasi:</b> Observasi selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan menggunakan pedoman pengamatan.</p>	
--	---	--

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
BIMBINGAN KELOMPOK  
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

**Komponen/Bidang** : Layanan Dasar/Belajar  
**Kelas/Semester** : IX/Ganjil  
**Waktu** : 1 x 60 menit  
**Jenis Kelompok** : Tertutup  
**Anggota** : 7 siswa  
**Topik** : Peningkatan keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas akademik.

No.	Uraian	Ket.
1.	<b>Tujuan layanan</b> a. Peserta didik dapat <b>memecahkan</b> masalah <i>self-efficacy</i> akademik (C4) b. Guru BK dapat <b>membantu</b> siswa untuk meningkatkan <i>self-efficacy</i> akademik dalam menyelesaikan tugas akademik (A3)	
2.	<b>Strategi, Metode, dan Media</b> a. Strategi: <i>Cinematherapy</i> b. Metode: Diskusi, Tanya jawab, dan ceramah c. Media: Film dan LCD	
3.	<b>Langkah-langkah Bimbingan</b> <b>1. Tahap awal</b> a. Guru BK mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran para anggota kelompok b. Guru BK membuka kegiatan bimbingan dan menyampaikan tujuan kegiatan dalam pertemuan ini sehubungan dengan materi yang akan disampaikan <b>2. Tahap transisi</b> a. Guru BK Konselor mengajak anggota kelompok untuk bermain untuk mencairkan suasana <b>3. Tahap kegiatan</b> a. Guru BK bersama peserta didik memilih	2 menit   3 menit   5 menit  5 menit

	<p>film “Garis Akhir” serta melakukan diskusi alasan pemilihan film tersebut</p> <p>b. Guru BK memberikan intruksi terkait isi film yang sudah dipilih</p> <p>c. Guru BK memutar film dan peserta didik mengamati dan menonton film didampingi guru BK</p> <p>d. Setelah pemutaran film, Guru BK mengajak anggota kelompok berdiskusi terkait cerita yang terdapat pada film melalui pertanyaan refleksi yang diajukan guru BK</p> <p>e. Guru BK meminta siswa untuk menceritakan apa yang akan dilakukan jika mengalami kasus yang sama seperti tokoh yang ada dalam cerita</p> <p>f. Guru BK mendorong peserta didik untuk merenungkan film dan makna yang mereka dapat dengan menggunakan lembar matriks film dan matriks diri sesuai arahan yang diberikan oleh guru BK</p> <p><b>4. Tahap penutup</b></p> <p>a. Guru BK menyimpulkan hasil diskusi kegiatan kelompok dan menutup kegiatan serta mengatur jadwal pertemuan selanjutnya.</p> <p><b>Evaluasi:</b> Observasi selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan menggunakan pedoman pengamatan.</p>	<p>5 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>
--	---	---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
BIMBINGAN KELOMPOK  
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

**Komponen/Bidang** : Layanan Dasar/Belajar  
**Kelas/Semester** : IX/Ganjil  
**Waktu** : 1 x 60 menit  
**Jenis Kelompok** : Tertutup  
**Anggota** : 7 siswa  
**Topik** : Peningkatan keyakinan diri dengan mengembangkan dorongan untuk bangkit dari kegagalan akademik.

No.	Uraian	Ket.
1.	<b>Tujuan layanan</b> a. Peserta didik dapat <b>memecahkan</b> masalah <i>self-efficacy</i> akademik (C4) b. Guru BK dapat <b>membantu</b> untuk meningkatkan <i>self-efficacy</i> akademik siswa dalam mengatasi kegagalan akademik (A3)	
2.	<b>Strategi, Metode, dan Media</b> a. Strategi: <i>Cinematherapy</i> b. Metode: Diskusi, Tanya jawab, dan ceramah c. Media: Film dan LCD	
3.	<b>Langkah-langkah Bimbingan</b> <b>1. Tahap awal</b> a. Guru BK membuka kegiatan bimbingan dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran para anggota kelompok b. Guru BK membuka kegiatan bimbingan dan menyampaikan tujuan kegiatan dalam pertemuan ini sehubungan dengan materi yang akan disampaikan <b>2. Tahap tansisi</b> a. Guru BK menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok	2 menit   3 menit   5 menit

	<p><b>3. Tahap kegiatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK bersama peserta didik memilih film “Denias Senandung diatas Awan” serta melakukan diskusi alasan pemilihan film tersebut</li> <li>b. Guru BK memberikan intruksi terkait isi film yang sudah dipilih</li> <li>c. Guru BK memutar film dan peserta didik mengamati dan menonton film didampingi guru BK</li> <li>d. Setelah pemutaran film, Guru BK mengajak diskusi diskusi kelompok mengenai mengenai tokoh film, karakter tokoh, alur cerita dan hikmah yang diambil serta mengutarakan kelebihan dan kelemahan tingkah laku dari tokoh dalam cerita yang dapat ditiru atau tidak dapat ditiru</li> <li>e. Guru BK mendorong anggota kelompok untuk merenungkan film dan makna yang mereka dapat dengan menggunakan lembar matriks film dan matriks diri sesuai arahan yang diberikan oleh guru BK</li> </ul> <p><b>4. Tahap penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK menyimpulkan hasil diskusi kegiatan bimbingan dan menutup kegiatan serta mengatur jadwal pertemuan selanjutnya.</li> </ul> <p><b>Evaluasi:</b> Observasi selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan menggunakan pedoman pengamatan.</p>	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>
--	---	---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KELOMPOK**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

**Komponen/Bidang** : Layanan Dasar/Belajar  
**Kelas/Semester** : IX/Ganjil  
**Waktu** : 1 x 60 menit  
**Jenis Kelompok** : Tertutup  
**Anggota** : 7 siswa  
**Topik** : Peningkatan keyakinan diri untuk mengambil tindakan dalam mencapai keberhasilan akademik

No.	Uraian	Ket.
1.	<b>Tujuan layanan</b> a. Peserta didik dapat <b>memecahkan</b> masalah <i>self-efficacy</i> akademik (C4) b. Guru BK dapat <b>membantu</b> untuk meningkatkan <i>self-efficacy</i> akademik siswa dalam mencapai keberhasilan akademik (A3)	
2.	<b>Strategi, Metode, dan Media</b> a. Strategi: <i>Cinematherapy</i> b. Metode: Diskusi, Tanya jawab, dan ceramah c. Media: Film dan LCD	
3.	<b>Langkah-langkah Bimbingan</b> <b>1. Tahap awal</b> a. Guru BK mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran para anggota kelompok b. Guru BK membuka kegiatan bimbingan dan menyampaikan tujuan kegiatan dalam pertemuan ini sehubungan dengan materi yang akan disampaikan <b>2. Tahap transisi</b> a. Guru BK menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok <b>3. Tahap kegiatan</b> a. Guru BK bersama peserta didik memilih film "Negeri 5 Menara" serta melakukan	2 menit   3 menit   5 menit  5 menit

	<p>diskusi alasan pemilihan film tersebut</p> <p>b. Guru BK memberikan intruksi terkait isi film yang sudah dipilih</p> <p>c. Guru BK memutar film dan peserta didik mengamati dan menonton film didampingi guru BK</p> <p>d. Guru BK merefleksikan film melalui pertanyaan-pertanyaan refleksi kepada peserta didik dengan melakukan diskusi secara keseluruhan mengenai film yang telah ditayangkan seperti tokoh film, karakter tokoh, alur cerita dan hikmah yang diambil dari film</p> <p>e. Guru BK mendorong anggota kelompok untuk merenungkan film dan makna yang mereka dapatkan dengan menggunakan lembar matriks film dan matriks diri sesuai arahan yang diberikan oleh guru BK</p> <p><b>4. Tahap penutup</b></p> <p>a. Guru BK menyimpulkan hasil kegiatan bimbingan dan menutup kegiatan serta mengatur jadwal pertemuan selanjutnya.</p> <p><b>Evaluasi:</b> Observasi selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan menggunakan pedoman pengamatan.</p>	<p>5 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>
--	---	--



	<p>pesan berdasarkan film yang ditonton sebelumnya</p> <p>4. <b>Tahap akhir</b></p> <p>a. Guru BK memberikan apresiasi dan mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok</p> <p>b. Guru BK menutup kegiatan bimbingan kelompok dan berdoa.</p> <p><b>Evaluasi:</b></p> <p>1) Memperhatikan proses layanan terutama keaktifan, sikap, dan antusias peserta didik ketika mengikuti kegiatan bimbingan</p> <p>2) Guru BK melakukan evaluasi hasil bimbingan kelompok dengan menggunakan instrumen skala pengukuran <i>self-efficacy</i> akademik untuk mengukur tingkat efikasi diri akademik siswa</p>	<p>5 menit</p> <p>5 menit</p>
--	--	-------------------------------



No.	Aspek yang diamati	Nama siswa (inisial)							Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	
	siswa dengan konselor								
6.	Pengisian matriks film dan matriks diri oleh siswa								
7.	Penguatan yang diberikan konselor untuk siswa								
<b>Total</b>									
<b>Catatan tambahan:</b>									

## Lampiran 5 Lembar Matriks

Nama : *Ameia-agustin*

Kelas : *9C*

Film : *Laskar Perangi*

### Matriks Film

Karakter yang...	Kamu sukai	Tidak kamu sukai
Kamu identifikasi atau kamu ketahui keseluruhan	Kuadran I: <i>Lintang</i>	Kuadran II: <i>ikal</i>
Kamu tidak seberapa mengenalinya secara keseluruhan	Kuadran III: <i>Harun</i>	Kuadran IV: <i>Sahara</i>

### Matriks Diri

Kualitas atau kapasitas diri kamu yang...	Kamu sukai pada dirimu	Tidak kamu sukai pada dirimu
Yang kamu sadari	Kuadran I: <i>Memiliki keahlian dalam memimpin</i>	Kuadran II: <i>Memiliki sifat yang kurang percaya diri</i>
Yang tidak begitu kamu sadari ada pada dirimu	Kuadran III: <i>memiliki sifat yang baik hati</i>	Kuadran IV: <i>susah memahami tugas</i>

**Lampiran 6** Skala pengukuran *Self-efficacy* Akademik sebelum divalidasi

## **SKALA PENGUKURAN *SELF-EFFICACY* AKADEMIK SISWA**

### **Petunjuk Pengisian**

- a. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
- b. Bacalah dengan cermat dan teliti tiap butir pernyataan-pernyataan dalam skala pengukuran di bawah ini
- c. Jawablah pernyataan tersebut sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi diri anda dengan memberikan tanda *checklist* (√)
- d. Satu kotak hanya ada satu jawaban, dengan keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### **Identitas Responden**

Nama :

Kelas/ No. Absen :

Hari/Tanggal :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas bahasa inggris dengan baik				
2.	Saya ragu dapat mengerjakan tugas bahasa inggris dengan kemampuan yang dimiliki				
3.	Saya meyakini mampu menyelesaikan tugas bahasa inggris dengan tepat waktu				
4.	Saya sengaja tidak mengerjakan tugas bahasa inggris yang diberikan oleh guru				
5.	Saya menyukai mata pelajaran bahasa inggris				
6.	Mata pelajaran bahasa inggris				

	merupakan ancaman bagi saya				
7.	Saya mampu mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan baik				
8.	Saya merasa takut ketika ditunjuk oleh guru untuk mengerjakan soal bahasa inggris didepan				
9.	Saya menerima tugas bahasa inggris yang diberikan oleh guru dengan senang hati				
10.	Saya menghindari dari pembelajaran dan tugas bahasa inggris di kelas				
11.	Saya menganggap setiap tugas bahasa inggris sebagai tantangan yang harus dikerjakan				
12.	Saya hanya mengerjakan tugas bahasa inggris yang mudah saja				
13.	Saya merasa yakin dapat menyelesaikan tugas bahasa inggris dengan hasil yang memuaskan				
14.	Saya pasrah ketika memperoleh nilai tugas bahasa inggris yang tidak sesuai dengan harapan				
15.	Saya berusaha dengan tekun dalam memahami materi atau tugas bahasa inggris				
16.	Saya merasa malas mengerjakan tugas karena kesulitan memahami mata pelajaran bahasa inggris				
17.	Saya berusaha dengan semangat untuk mengerjakan setiap tugas bahasa inggris				
18.	Saya merasa kurang tertarik ketika mengerjakan tugas bahasa inggris yang diberikan oleh guru				
19.	Saya memfokuskan diri untuk segera menyelesaikan tugas bahasa inggris				
20.	Saya akan mengerjakan tugas				

	bahasa inggris dengan santai agar tidak menyusahkan diri sendiri				
21.	Ketika memperoleh nilai bahasa inggris yang jelek, saya akan segera belajar lebih giat lagi				
22.	Saya mudah putus asa ketika mendapatkan nilai bahasa inggris yang rendah				
23.	Saya pantang menyerah menyelesaikan tugas bahasa inggris apapun hasilnya				
24.	Saya mudah menyerah dengan banyaknya tugas bahasa inggris yang menghadang				
25.	Saya optimis dapat menyelesaikan semua tugas bahasa inggris yang diberikan guru				
26.	Saya merasa kurang sanggup dalam mengatasi kesulitan tugas bahasa inggris				
27.	Saya mengambil pelajaran dari pengalaman kegagalan dalam mengikuti pembelajaran bahasa inggris				
28.	Saya tidak selalu menyikapi masalah apapun dengan cara yang baik dan positif				
29.	Saya menumbuhkan rasa percaya diri ketika mendapatkan suatu masalah dalam menyelesaikan tugas bahasa inggris				
30.	Saya merasa ragu dalam menyelesaikan tugas bahasa inggris yang sudah menjadi tanggungjawab				
31.	Saya menyelesaikan tugas bahasa inggris sendiri tanpa mencontek tugas teman yang lain				
32.	Saya menyalin hasil pekerjaan teman karena tidak bisa menyelesaikan tugas bahasa				

	inggris sendiri				
33.	Saya mengandalkan kemampuan diri sendiri ketika menyelesaikan tugas bahasa inggris dalam kondisi apapun				
34.	Saya kurang mampu menyelesaikan tugas bahasa inggris ketika merasa lelah dan ramai				
35.	Ketika ada tugas bahasa inggris, saya merasa kurang mampu untuk mengerjakannya dengan sebaik mungkin				
36.	Kegagalan dalam mencapai hasil tugas bahasa inggris membuat saya berusaha mencoba lagi sampai berhasil				
37.	Saya mencari jalan keluar untuk menyelesaikan mengatasi tugas bahasa inggris				
38.	Saya tidak mampu menemukan alternatif terbaik disetiap kesulitan dalam mengerjakan tugas bahasa inggris				
39.	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas bahasa inggris walaupun banyak kesulitan				
40.	Jika kesulitan mengerjakan tugas bahasa inggris, saya hanya membiarkannya saja tanpa berusaha mencoba lagi				
41.	Belajar mengerjakan soal/tugas bahasa inggris akan melatih kemampuan saya agar lebih berprestasi				
42.	Saya kebingungan akan melakukan apa ketika memperoleh tugas bahasa inggris				
43.	Keberhasilan teman dapat memotivasi saya agar menyelesaikan tugas bahasa				

	inggris dengan tepat waktu				
44.	Saya kurang termotivasi ketika orang lain sudah mengerjakan tugas bahasa inggris				
45.	Apabila guru bahasa inggris berhalangan hadir mengajar, saya belajar secara mandiri				
46.	Saya merasa kesulitan jika mengerjakan tugas bahasa inggris sendiri tanpa kehadiran guru dikelas				
47.	Saya berjanji pada diri sendiri akan melakukan yang terbaik dalam mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas bahasa inggris				
48.	Saya tidak memiliki keinginan untuk mempelajari mata pelajaran bahasa inggris				
49.	Saya yakin jika memanfaatkan waktu belajar akan memperoleh hasil tugas bahasa inggris yang baik				
50.	Saya selalu mengeluh kepada guru jika mendapatkan tugas bahasa inggris yang banyak				

**Lampiran 7** Skala pengukuran *self-efficacy* akademik setelah divalidasi

## SKALA PENGUKURAN *SELF-EFFICACY* AKADEMIK SISWA

### Petunjuk Pengisian

- a. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
- b. Bacalah dengan cermat dan teliti tiap butir pernyataan-pernyataan dalam skala pengukuran di bawah ini
- c. Jawablah pernyataan tersebut sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi diri anda dengan memberikan tanda *checklist* (✓)
- d. Satu kotak hanya ada satu jawaban, dengan keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### Identitas Responden

Nama :

Kelas/ No. Absen :

Hari/Tanggal :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas bahasa inggris dengan baik				
2.	Saya ragu dapat mengerjakan tugas bahasa inggris dengan kemampuan yang dimiliki				
3.	Saya meyakini mampu menyelesaikan tugas bahasa inggris dengan tepat waktu				
4.	Saya sengaja tidak mengerjakan tugas bahasa inggris yang diberikan oleh guru				
5.	Saya menyukai mata pelajaran bahasa inggris				
6.	Saya mampu mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan baik				
7.	Saya merasa takut ketika ditunjuk oleh guru untuk mengerjakan soal bahasa				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	inggris didepan				
8.	Saya menerima tugas bahasa inggris yang diberikan oleh guru dengan senang hati				
9.	Saya menghindari dari pembelajaran dan tugas bahasa inggris di kelas				
10.	Saya hanya mengerjakan tugas bahasa inggris yang mudah saja				
11.	Saya merasa yakin dapat menyelesaikan tugas bahasa inggris dengan hasil yang memuaskan				
12.	Saya pasrah ketika memperoleh nilai tugas bahasa inggris yang tidak sesuai dengan harapan				
13.	Saya berusaha dengan tekun dalam memahami materi / tugas bahasa inggris				
14.	Saya merasa malas mengerjakan tugas karena kesulitan memahami mata pelajaran bahasa inggris				
15.	Saya berusaha dengan semangat untuk mengerjakan setiap tugas bahasa inggris				
16.	Saya merasa kurang tertarik ketika mengerjakan tugas bahasa inggris yang diberikan oleh guru				
17.	Saya memfokuskan diri untuk segera menyelesaikan tugas bahasa inggris				
18.	Ketika memperoleh nilai bahasa inggris yang jelek, saya akan segera belajar lebih giat lagi				
19.	Saya pantang menyerah menyelesaikan tugas bahasa inggris apapun hasilnya				
20.	Saya mudah menyerah dengan banyaknya tugas bahasa inggris yang menghadang				
21.	Saya optimis dapat menyelesaikan semua tugas bahasa inggris yang				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	diberikan guru				
22.	Saya merasa kurang sanggup dalam mengatasi kesulitan tugas bahasa inggris				
23.	Saya menumbuhkan rasa percaya diri ketika mendapatkan suatu masalah dalam menyelesaikan tugas bahasa inggris				
24.	Saya merasa ragu dalam menyelesaikan tugas bahasa inggris yang sudah menjadi tanggungjawab				
25.	Saya menyalin hasil pekerjaan teman karena tidak bisa menyelesaikan tugas bahasa inggris sendiri				
26.	Saya mengandalkan kemampuan diri sendiri ketika menyelesaikan tugas bahasa inggris dalam kondisi apapun				
27.	Ketika ada tugas bahasa inggris, saya merasa kurang mampu untuk mengerjakannya dengan sebaik mungkin				
28.	Saya tidak mampu menemukan alternatif terbaik disetiap kesulitan dalam mengerjakan tugas bahasa inggris				
29.	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas bahasa inggris walaupun banyak kesulitan				
30.	Jika kesulitan mengerjakan tugas bahasa inggris, saya hanya membiarkannya saja tanpa berusaha mencoba lagi				
31.	Belajar mengerjakan soal/tugas bahasa inggris akan melatih kemampuan saya agar lebih berprestasi				
32.	Saya kebingungan akan melakukan apa ketika memperoleh tugas bahasa inggris				
33.	Keberhasilan teman dapat memotivasi				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	saya agar menyelesaikan tugas bahasa inggris dengan tepat waktu				
34.	Saya kurang termotivasi ketika orang lain sudah mengerjakan tugas bahasa inggris				
35.	Apabila guru bahasa inggris berhalangan hadir mengajar, saya belajar secara mandiri				
36.	Saya berjanji pada diri sendiri akan melakukan yang terbaik dalam mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas bahasa inggris				
37.	Saya tidak memiliki keinginan untuk mempelajari mata pelajaran bahasa inggris				
38.	Saya yakin jika memanfaatkan waktu belajar akan memperoleh hasil tugas bahasa inggris yang baik				
39.	Saya selalu mengeluh kepada guru jika mendapatkan tugas bahasa inggris yang banyak				



## Lampiran 9 Hasil validitas dan Reliabilitas SPSS 25.0

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	67	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	67	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,917	39

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	113,94	162,087	,469	,914
X02	114,33	163,921	,340	,916
X03	114,03	159,908	,564	,913
X04	113,40	161,729	,515	,914
X05	114,00	160,333	,538	,913
X07	113,72	161,085	,585	,913
X08	114,60	159,487	,531	,913
X09	113,81	160,886	,594	,913
X10	113,43	164,492	,392	,915
X12	114,22	161,722	,489	,914
X13	113,82	158,937	,573	,913
X14	114,57	166,219	,217	,917
X15	113,48	164,556	,387	,915
X16	114,09	158,295	,608	,912
X17	113,64	165,112	,372	,915
X18	114,07	161,767	,439	,915
X19	113,85	164,341	,352	,916
X21	113,69	162,552	,477	,914
X23	113,94	166,239	,182	,918

X24	114,03	161,848	,453	,914
X25	113,85	161,886	,530	,914
X26	114,51	159,587	,584	,913
X29	113,82	160,543	,555	,913
X30	114,36	163,658	,329	,916
X32	114,07	160,313	,504	,914
X33	113,90	161,640	,471	,914
X35	113,75	164,859	,383	,915
X38	114,42	160,489	,513	,914
X39	113,72	166,903	,226	,917
X40	113,69	161,370	,511	,914
X41	113,66	164,926	,292	,916
X42	114,19	160,007	,512	,914
X43	113,69	165,128	,274	,917
X44	114,13	159,876	,446	,915
X45	114,37	162,995	,437	,915
X47	113,90	158,065	,620	,912
X48	113,78	164,207	,323	,916
X49	113,58	162,277	,565	,914
X50	114,27	160,169	,430	,915

# Lampiran 10 Pre-test

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Total	Kategori	
1	2	2	2	3	1	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	2	2	3	3	1	4	1	3	103	Sedang		
2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	97	Sedang
3	3	2	2	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	115	Sedang	
4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	Tinggi	
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	Sedang		
6	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	99	Sedang		
7	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	Tinggi		
8	3	2	3	4	3	3	1	3	3	1	3	1	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	1	109	Sedang		
9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	Tinggi			
10	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	Sedang		
11	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	Tinggi			
12	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	Sedang		
13	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	1	2	2	1	3	2	3	2	2	3	1	2	2	4	2	4	2	108	Sedang		
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	Sedang			
15	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	103	Sedang		
16	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	99	Sedang			
17	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	99	Sedang		
18	2	2	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	111	Sedang		
19	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	105	Sedang		
20	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127	Tinggi		
21	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100	Sedang		
22	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	118	Tinggi		
23	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	118	Tinggi		
24	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	101	Sedang		
25	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	Sedang		
26	2	1	2	3	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	1	72	Rendah			
27	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	98	Sedang		
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	Tinggi			
29	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	109	Sedang		
30	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	Sedang			
31	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	109	Sedang		
32	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	126	Tinggi		
33	3	3	3	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2	3	4	3	4	2	3	3	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	74	Rendah		
34	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	1	120	Tinggi			
35	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	Tinggi			
36	2	2	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	106	Sedang		
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	93	Sedang		
38	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147	Tinggi		
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147	Tinggi		
40	3	2	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	123	Tinggi		

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Total	Kategori
41	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	1	2	2	2	99	Sedang		
42	3	2	3	4	3	3	1	3	4	3	1	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	1	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	122	Tinggi	
43	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	104	Sedang	
44	3	2	4	4	3	3	1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	114	Sedang	
45	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	Tinggi		
46	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3												



No.	No. Item																																						Total	Kategori				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			39			
149	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	106	Sedang		
150	2	2	2	3	2	2	1	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	104	Sedang
151	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	3	4	3	1	75	Rendah		
152	3	2	4	4	3	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	130	Tinggi	
153	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	3	3	2	1	2	3	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	4	4	3	1	1	1	1	1	3	3	1	76	Rendah			
154	2	1	4	3	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	4	1	1	2	4	4	3	2	3	2	1	3	3	4	2	94	Sedang				
155	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	110	Sedang		
156	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	119	Tinggi			
157	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	Sedang		
158	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	138	Tinggi		
159	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	101	Sedang			
160	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	1	131	Tinggi				
161	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	4	2	3	1	103	Sedang				
162	3	3	1	3	1	2	1	1	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	76	Rendah				
163	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	102	Sedang				
164	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	Tinggi			
165	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	110	Sedang				
166	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	116	Sedang					
167	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	123	Tinggi				
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	Sedang				
169	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	98	Sedang				
170	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	96	Sedang				
171	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	Sedang				
172	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	112	Sedang				
173	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	116	Sedang				
174	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	104	Sedang				
175	2	2	2	4	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	103	Sedang				
176	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	103	Sedang				
177	3	1	1	1	2	2	4	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	2	1	4	1	72	Rendah					
178	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	111	Sedang				
179	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101	Sedang			
180	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	97	Sedang				
181	1	1	3	1	2	1	1	4	1	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	2	3	1	3	3	66	Rendah					
182	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	115	Sedang				
183	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	131	Tinggi				

No.	No. Item																																						Total	Kategori		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			39	
184	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	138	Tinggi
185	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	114	Sedang	
186	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93	Sedang
187	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	118	Tinggi		
188	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	4	3	3	1	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	100	Sedang		
189	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	119	Tinggi	
190	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	106	Sedang	
191	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	120	Tinggi		
192	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	101	Sedang	
193	2	3	2	3	1	3	1	1	3	2	3	4	2	2	1	1	3	4	2	2	1	1	1	2	2	1	2	4	2	2	2	2	1	2	1	2	1	79</				

No.	No. Item																														Total	Kategori											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			31	32	33	34	35	36	37	38	39		
215	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	117	Tinggi
216	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	3	1	1	3	1	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	103	Sedang	
217	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	107	Sedang
218	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	128	Tinggi
219	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	117	Tinggi
220	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	1	4	3	4	2	4	3	2	4	4	1	112	Sedang	
221	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	93	Sedang	
222	2	4	2	3	3	4	3	4	1	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	119	Tinggi			
223	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	106	Sedang	
224	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	1	3	3	105	Sedang	
225	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	106	Sedang	
226	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	133	Tinggi	
227	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	127	Tinggi		
228	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	1	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	126	Tinggi	
229	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	102	Sedang	
230	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	135	Tinggi	
231	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	Tinggi	
232	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	93	Sedang	
233	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	112	Sedang				
234	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	99	Sedang		
235	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	101	Sedang		
236	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	121	Tinggi		
237	3	3	4	2	3	2	1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	3	1	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	1	104	Sedang			
238	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	1	110	Sedang			
239	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	107	Sedang	
240	2	2	2	2	1	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	1	2	1	2	4	3	2	2	4	2	1	3	3	3	4	101	Sedang		
241	3	2	4	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	1	3	1	2	4	1	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	107	Sedang			
242	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	101	Sedang		
243	3	1	2	1	1	3	4	2	2	1	2	3	1	3	1	2	3	2	1	3	1	4	1	1	2	3	1	1	1	2	3	1	1	3	2	3	1	77	Pendah				
244	3	1	3	2	3	1	3	4	3	3	1	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	105	Sedang			
245	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	123	Tinggi		
246	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	135	Tinggi				
247	3	1	2	4	3	3	2	3	4	1	3	2	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	124	Tinggi			
248	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	115	Sedang			
249	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	132	Tinggi			

## Lampiran 11 *Post-test* Kelompok Eksperimen

Nama	No. Item																												Total														
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28		P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39			
AAL	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	2	3	1	4	3	3	1	92		
AAG	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	128		
IS	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	2	118				
MS	2	2	3	3	2	3	1	3	4	2	3	4	1	3	3	2	3	1	3	4	3	2	3	3	1	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	1	104		
RA	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	1	3	3	1	89		
MK	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	125		
NN	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	5	2	4	3	3	2	120

## Lampiran 12 *Post-test* Kelompok Kontrol

Nama	No. Item																														Total													
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30		P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	Total			
PAR	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	3	2	75		
AAA	2	1	3	3	1	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	71		
AAA	3	3	3	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	78
MA	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	67		
ND	2	2	1	3	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	3	2	63	
MD	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	3	1	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	70	
PAR	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	81	

## Lampiran 13 Pelaksanaan Penelitian

### JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN DI UPT SMPN 15 GRESIK

Nama : Ervinda Rosana Maghfira

NIM : 195000017

Judul Skripsi : Efektivitas *Cinematherapy* dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self-efficacy* Akademik Siswa

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tempat</b>
26 September 2022	Mengantar surat izin penelitian ke UPT SMPN 15 Gresik	UPT SMPN 15 Gresik
3 Oktober 2022	<i>Pre-test</i>	UPT SMPN 15 Gresik
21 Oktober 2022	Perkenalan <i>Cinematherapy</i> dalam Bimbingan Kelompok	Mushola UPT SMPN 15 Gresik
25 Oktober 2022	Pelaksanaan <i>Cinematherapy</i> dalam Bimbingan Kelompok	Mushola UPT SMPN 15 Gresik
27 Oktober 2022	<i>Cinematherapy</i> dalam Bimbingan Kelompok “Laskar Pelangi”	Lab. IPA UPT SMPN 15 Gresik
1 November 2022	<i>Cinematherapy</i> dalam Bimbingan Kelompok “Garis Akhir”	Lab. IPA UPT SMPN 15 Gresik
4 November 2022	<i>Cinematherapy</i> dalam Bimbingan Kelompok “Denias Senandung Diatas Awan”	Lab. IPA UPT SMPN 15 Gresik
8 November 2022	<i>Cinematherapy</i> dalam Bimbingan Kelompok “Negeri 5 Menara”	Lab. IPA UPT SMPN 15 Gresik
10 November 2022	Penutupan <i>Cinematherapy</i> dalam Bimbingan Kelompok dan <i>Post-test</i>	Mushola UPT SMPN 15 Gresik

### Lampiran 14 Jadwal Penelitian

No.	Rancangan Kegiatan	Bulan									
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Observasi										
2.	Pengajuan Judul										
3.	Penyusunan Proposal (BAB I, II, III)										
4.	Seminar Proposal										
5.	Revisi Proposal skripsi										
6.	Pengumpulan Data										
7.	Analisis Data										
8.	Penyusunan Proposal (BAB IV, V)										
9.	Sidang Skripsi										

## Lampiran 15 Dokumentasi



*Pemberian Pre-test*



*Treatment pertemuan ke-1*



*Treatment pertemuan ke-2*



*Treatment pertemuan ke-3*



*Treatment pertemuan ke-4*



*Treatment pertemuan ke-5*



*Treatment pertemuan ke-6*



*Treatment pertemuan ke-7*



# BUKU PANDUAN

## ***Cinematherapy*** dalam **Bimbingan Kelompok**

Untuk Meningkatkan *Self-efficacy* Akademik Siswa



ERVINDA ROSANA M

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, segala puji bagi-Nya yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku panduan dengan judul “*Buku Panduan Cinematherapy Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Self-efficacy Akademik Siswa*” dengan baik dan maksud dari penyusunan naskah buku panduan ini adalah sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Penulis berharap panduan pelaksanaan *cinematherapy* ini dapat menjadi sarana bagi guru BK/Konselor SMP untuk membantu siswa dalam meningkatkan *self-efficacy* akademik khususnya pada mata pelajaran bahasa inggris. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku panduan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih atas segala dukungan serta bantuan semua pihak.

Surabaya, 02 November 2022

Penulis

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Proses pendidikan merupakan suatu kegiatan yang didalamnya membentuk sosok individu utuh yang mampu mengembangkan diri baik dalam bidang akademik maupun utuh kepribadiannya dan kematangan intelektual yang seimbang. Pendidikan berperan penting untuk membangun *human resources* yang bermutu dan berkualitas (Setiawan, 2015). Siswa dijadikan sebagai subjek dan objek yang dipelajari dalam proses belajar untuk pencapaian tujuan akademik di sekolah (Hardianto et al., 2014). Pencapaian tujuan belajar dengan hasil yang maksimal dapat terjadi apabila siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Siswa yang menempuh pendidikan tentunya dituntut untuk senantiasa memenuhi tanggung jawab dan tuntutan-tuntutan akademik yang diselenggarakan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut berkaitan dengan aktivitas belajar dan kewajiban untuk mengerjakan tugas-tugas akademik. Berbagai permasalahan bisa saja timbul dalam diri seorang siswa saat melaksanakan proses pembelajaran (Sagita et al., 2017). Maka dari itu, sangat diperlukan keyakinan siswa terhadap kemampuannya untuk memenuhi aktivitas akademik dalam pembelajaran khususnya yang berhubungan dengan tugas-tugas akademik. Keyakinan siswa tentang kemampuan yang dimiliki dalam melakukan kegiatan akademik inilah dinamakan *self-efficacy* akademik.

Masalah ini ditandai dengan siswa yang merasa ragu dan tidak yakin atas kemampuan akademik yang dimiliki, dimana siswa memiliki keyakinan diri yang rendah, hal tersebut dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Problematik ini terjadi dikarenakan keseharian siswa-siswi menggunakan bahasa daerah dan bahasa indonesia, sehingga siswa tidak memiliki pengalaman menggunakan bahasa inggris dalam kehidupan sehari-harinya, hal ini membuat siswa merasa tidak mampu dan menolak mengikuti pembelajaran bahasa inggris.

*Self-efficacy* akademik rendah yang terjadi di lapangan ditandai dengan siswa merasa ragu dan tidak yakin atas kemampuan akademik yang dimiliki. Siswa mengaggap tugas-tugas akademik yang ada sebagai tekanan. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa merasa ragu menjawab pertanyaan dari guru. Siswa cenderung menghindari pembelajaran bahasa Inggris karena merasa sulit memahami mata pelajaran tersebut tanpa adanya usaha untuk memperbaiki diri.

*Self-efficacy* akademik merupakan adaptasi dari teori efikasi diri dari Bandura, yaitu teori sosial kognitif. *Self-efficacy* akademik mengarah pada keyakinan diri yang dimiliki siswa dalam mencapai tingkat yang ditentukan pada tugas akademik (Malikoç & Mutlu, 2018). Efikasi diri akademik adalah keyakinan tentang kemampuan individu untuk menyelesaikan tugas akademik dan menghasilkan performa tertentu demi mencapai keberhasilan akademik yang diinginkan (Bandura, 1997). Jadi, *self-efficacy* akademik merupakan keyakinan individu tentang kemampuan/kompetensi dirinya sendiri dalam berkomitmen pada tujuan akademik yang akan dicapai.

*Self-efficacy* akademik dibagi menjadi tiga aspek, antara lain *magnitude (level)* yang berhubungan dengan tingkat kesulitan tugas, *strength* berkaitan dengan kekuatan dalam menyelesaikan tugas, dan *generality* yang berkaitan dengan keluasan individu dalam menyelesaikan tugasnya (Bandura, 1997). Siswa yang mempunyai *self-efficacy* akademik rendah condong meragukan kemampuannya dan menghindar dari tugas-tugas yang sulit, sedangkan siswa dengan *self-efficacy* akademik tinggi akan merasa yakin untuk terlibat langsung dalam menyelesaikan tugas akademik (Schunk, 1991).

*Self-efficacy* akademik didunia pendidikan khususnya dalam masyarakat sosial dipandang sebagai suatu problematik yang serius dan perlu diatasi. Dampak bila *self-efficacy* akademik rendah yang tidak segera ditangani dapat mempengaruhi hasil belajar dan tujuan akademik siswa. Menurut teori kognitif sosial *self-efficacy* akademik dapat berpengaruh pada hasil belajar dan pencapaian tujuan akademik siswa (Ahmad & Safaria, 2013). Hubungan *self-efficacy* akademik dan hasil belajar siswa terlihat dari individu yang memiliki *self-efficacy* akademik tinggi percaya dengan kemampuan

dirinyai dalam mencapai tujuan akademik dengan menyelesaikan tugas-tugas yang ada (Ningsih & Hayati, 2020).

*Self-efficacy* akademik didapatkan/ditumbuhkan lewat empat sumber informasi (Bandura, 1997), yang meliputi: (1) Pengalaman performansi, prestasi/kegagalan yang pernah dicapai; (2) Pengalaman Vikarius, hasil dari mengamati model sosial atau simbolik; (3) Persuasi verbal atau social, pengaruh atau sugesti lingkungan sosial individu dalam mengatasi permasalahan; (4) Keadaan fisiologis atau emosional, penilaian individu terhadap kemampuan yang dimiliki dapat mempengaruhi efikasi dirinya. *Self-efficacy* akademik mempunyai sifat fragmental, sehingga efikasi diri akademik setiap orang bersangkutan dengan empat sumber tersebut (Alwisol, 2009).

*Self-efficacy* akademik dapat ditingkatkan melalui salah satu strategi perubahan sumber efikasi diri akademik, yaitu pengalaman vikarius dengan cara mengamati model simbolik, film, dan sebagainya (Alwisol, 2009). Penampilan model disalurkan melalui karakter tokoh dalam film yang ditonton oleh individu (Mazidah & Winingsi, 2022). *Cinematherapy* merupakan proses penggunaan film dalam pemaknaan yang berbeda untuk meningkatkan pertumbuhan dan wawasan konseli disertai dengan diskusi yang dapat mempengaruhi individu setelah menonton film (Jayati & Nuryono, 2018).

Serangkaian pelaksanaan *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa inggris melalui tahapan, sebagai berikut: 1) tahap pra-kelompok, pembentukan kelompok; 2) tahap awal, menjalin hubungan yang hangat dengan anggota kelompok; 3) tahap transisi, mengarahkan anggota kelompok untuk masuk pada tahap kegiatan serta mengatasi pertentangan yang terjadi pada kelompok; 4) tahap kegiatan, pemutaran film yang berkaitan dengan meningkatkan *self-efficacy* akademik serta diskusi terkait film yang ditonton dan; 5) tahap akhir, merangkum proses dan hasil yang dicapai serta menyatakan bahwa kegiatan akan berakhir.

Guru BK/Konselor dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cinematherapy* diperlukan sebuah buku panduan (Herawati et al., 2021). Buku panduan ini khusus

diperuntukkan bagi guru BK/konselor di sekolah sebagai landasan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan media *cinematherapy*. Oleh karena itu, peneliti membuat buku panduan mengenai pelaksanaan *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik yang rendah khususnya dalam mata pelajaran bahasa inggris.

Buku panduan ini mengarahkan guru BK/konselor dan siswa untuk melakukan praktik langsung berupa pelaksanaan *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok, yaitu melalui menonton film atau video yang telah ditayangkan. Setelah menonton dan mengamati film secara keseluruhan, dilanjutkan dengan menjawab beberapa pertanyaan-pertanyaan refleksi dalam mengelola pengalaman yang sudah dikembangkan selama mengamati film. Selanjutnya, konselor mendorong anggota kelompok untuk merenungkan film dan makna yang mereka dapatkan dengan menggunakan matriks film dan matriks diri.

Berdasarkan paparan diatas, pembuatan buku panduan ini dapat menunjang kebutuhan guru BK/konselor di sekolah untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling salah satunya berupa intervensi *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok. *Cinematherapy* dalam bimbingan kelompok ini merupakan solusi yang tepat dan layak bagi guru BK atau konselor untuk diimplementasikan dalam mengatasi *self-efficacy* akademik siswa yang rendah khususnya pada mata pelajaran bahasa inggris.

## **B. Tujuan Penyusunan Panduan *Cinematherapy***

Tujuan umum dan khusus disusunnya panduan *Cinematherapy* dalam Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan *Self-efficacy* akademik siswa, antara lain:

### **1. Tujuan Umum**

Guru BK/Konselor dapat menggunakan media *Cinematherapy* dalam Bimbingan Kelompok untuk membantu meningkatkan *Self-efficacy* akademik siswa.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari buku panduan *Cinematherapy* dalam bimbingan kelompok adalah agar guru BK/Konselor dapat:

- a. Menjelaskan tujuan dari *cinematherapy*
- b. Mengaplikasikan langkah-langkah *cinematherapy* untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik siswa
- c. Mengaplikasikan evaluasi program dan hasil dari pelaksanaan *cinematherapy*.

### **C. Sasaran Pemakai**

Buku panduan *cinematherapy* ini ditujukan kepada siswa SMP yang mempunyai *self-efficacy* akademik rendah, khususnya dalam mata pelajaran bahasa inggris.

## BAB II SPESIFIKASI PRODUK

### A. Pengertian *Cinematherapy*

Penggunaan *Cinematherapy* sebagai terapi pertama kali diciptakan dan dipopulerkan oleh Dr. Gary Solomon (Azlina, 2022). *Cinematherapy* dapat dijadikan sebagai media terapeutik yang secara langsung memungkinkan konseli menilai secara visual karakter tokoh dalam film serta berdiskusi dengan anggota kelompok lain mengenai lingkungan dan masalah pribadi (Suwanto & Tamyizatun Nisa, 2017). Memahami reaksi terhadap karakter yang "berbeda" dan tidak disukai dapat memandu konseli untuk menemukan dalam "bayangan" jiwa mereka sendiri dan cerita diri mereka yang sebenarnya dan potensi mereka (Wolz, 2005).

Secara teknis proses *cinematherapy* adalah praktik konselor yang mengarahkan konseli untuk mengamati film yang substansial dengan masalah tekanan dan kepribadian, sehingga tujuannya untuk mengatasi berbagai masalah yang berpengaruh negatif dalam kehidupan konseli (Danny, 2014). Penekanan dalam *cinematherapy*, yaitu dari kekutan metafor melalui penayangan film, individu bermaksud menonton film untuk secara metafora melihat dirinya dalam sebuah karakter tokoh dalam film yang seolah-olah mirip dengan kehidupan individu yang menonton (Wu, 2008).

Penggunaan *cinematherapy* akan efektif untuk mengatasi hambatan emosional pada siswa apabila dilakukan dalam bentuk kelompok atau *group cinematherapy* (Jayati & Nuryono, 2018). Maka dari itu, *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok merupakan layanan dalam bentuk kelompok yang akan membantu siswa untuk mengatasi permasalahan melalui dinamika kelompok dengan menggunakan media film yang relevan dengan masalah pribadi yang digunakan sebagai alat untuk menambah pengetahuan dan tujuan terapeutik.

Beberapa film yang dapat digunakan sebagai media *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik siswa dapat dilihat sebagai berikut.

### B. Tujuan Pelaksanaan *Cinematherapy*

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan *Cinematherapy* ini adalah untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik siswa khususnya dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilaksanakannya *Cinematherapy* adalah agar siswa dapat:

- a. Meningkatkan keyakinan dan kemampuan diri dalam menghadapi tantangan akademik
- b. Meningkatkan keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas akademik
- c. Meningkatkan keyakinan diri dengan mengembangkan dorongan untuk bangkit dari kegagalan akademik
- d. Meningkatkan keyakinan diri untuk mengambil tindakan dalam mencapai keberhasilan akademik.

## C. Materi dalam *Cinematherapy*

Materi yang terdapat pada *Cinematherapy* ini mengenai peningkatan *self-efficacy* akademik siswa yang di dalamnya meliputi empat topik, yaitu:

1. Peningkatan keyakinan dan kemampuan diri dalam menghadapi tantangan akademik
2. Peningkatan keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas akademik
3. Peningkatan keyakinan diri dengan mengembangkan dorongan untuk bangkit dari kegagalan akademik
4. Peningkatan keyakinan diri untuk mengambil tindakan dalam mencapai keberhasilan akademik.

## D. Kegunaan *Cinematherapy* bagi Layanan Bimbingan dan Konseling

*Cinematherapy* dapat digunakan sebagai media layanan dasar dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik siswa. *Cinematherapy* dilakukan dalam bimbingan kelompok karena cocok saat digunakan dalam setting kelompok, hal ini seperti yang dikatakan oleh Wolz (2011) bahwa dampak penayangan film berpengaruh pada proses psikologis siswa yang sesuai dengan efek terapeutik dalam dinamika kelompok. Secara

langsung konseli melihat pengalaman keberhasilan dan mendapatkan respon/stimulus karakter tokoh yang dapat dijadikan konseli sebagai model untuk ditiru/direfleksikan dalam kehidupannya, sehingga dapat memperkaya proses bimbingan kelompok.

Pada penelitian ini penggunaan *cinematherapy* akan dikemas kedalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik pemberian informasi (*expository techniques*), dikarenakan teknik pemberian informasi dapat dilakukan dengan berbagai media misalnya film (Romlah, 2020). Sesuai yang dikatakan oleh (Wolz, 2011) bahwa *cinematherapy* akan cocok digunakan dalam setting kelompok.

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik pemberian informasi (*expository techniques*) ini digunakan agar dapat memanfaatkan dinamika dalam kelompok. Seperti pendapat (Jayanti, 2018) bahwa bimbingan kelompok merupakan kegiatan kelompok dengan adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, memberikan saran, dimana pemimpin menyediakan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal. Sehingga, *Cinematherapy* dapat menjadi intervensi yang kuat untuk penyembuhan dan pengembangan bagi siapa saja yang terbuka untuk belajar bagaimana film mempengaruhi individu dan individu yang lain (Wolz, 2005). Oleh karena itu, peneliti menggunakan *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik siswa.

## **E. Perlengkapan *Cinematherapy***

Perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan *cinematherapy*, yaitu 1) film, 2) Panduan *cinematherapy* bagi konselor, dan 3) LCD. Pada butir ini dijelaskan mengenai masing-masing fungsi perlengkapan yang terdapat pada pelaksanaan *cinematherapy*, antara lain:

### **1. Film**

*Cinematherapy* merupakan proses dimana penggunaan film untuk tujuan terapeutik. Film dapat menghasilkan pelepasan emosional yang sehat berupa tertawa dan menangis, sehingga orang merasa lebih nyaman saat menonton film i (Wolz, 2011). Film yang digunakan dalam *cinematherapy* adalah film yang berkaitan dengan permasalahan atau materi yang sedang dibahas

yaitu film yang bertema meningkatkan *self-efficacy* akademik siswa, sebagai berikut.

**a. Film Laskar Pelangi**

Materi 1: Peningkatan keyakinan dan kemampuan diri siswa dalam menghadapi tantangan akademik. Aspek yang dituju pada film ini, yaitu aspek *magnitude (level)* atau kesulitan yang dinilai sebagai tingkat keyakinan diri siswa dalam mengatasi kesulitan tugas maupun tantangan akademik yang dihadapi. Film laskar pelangi menceritakan terkait perjuangan dan semangat untuk belajar yang tinggi dan menghadapi berbagai tantangan dalam menempuh pendidikan dengan segala keterbatasan yang ada.

Film ini menceritakan kisah anak-anak dari desa Belitung yang dikategorikan sebagai anak dari keluarga yang kurang mampu. Anak-anak tersebut tidak berhenti berusaha untuk memperbaiki masa depan mereka. Semangatnya untuk belajar yang tinggi dan menghadapi berbagai tantangan dalam menempuh pendidikan. Berbagai usaha mereka lakukan untuk mencapai mimpi mereka, meskipun keadaan disekitarnya kurang mendukung usahanya dalam menempuh pendidikan.

**b. Film Garis Akhir**

Materi 2: Pengembangan keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas akademik. Aspek yang dituju pada film ini, yaitu aspek *magnitude (level)* atau kesulitan yang dinilai sebagai keyakinan siswa pada kemampuannya untuk berusaha menyikapi suatu masalah dalam mencapai keberhasilan akademik. Film Garis Akhir menceritakan tentang pentingnya berbagai usaha yang dilakukan untuk menyikapi suatu masalah dalam menggapai keberhasilan yang diinginkan.

Film pendek ini menceritakan tentang seorang remaja yang ingin membahagiakan orang tuanya yang berasal dari keluarga sederhana. Selama ini kakaknya dijadikan sebagai panutan, namun suatu hal terkuak bahkan orang tuanya melarangnya untuk menjadikan kakaknya sebagai

teladan. Meskipun lahir dengan otak pas-pasan, Rio berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan nilai yang baik di sekolah untuk membahagiakan orang tuanya. Hal ini menjadi tantangan bagi Rio.

**c. Film Denias Senandung Diatas Awan**

Materi 3: Pengaplikasian keyakinan diri dengan mengembangkan dorongan untuk bangkit dari kegagalan akademik. Aspek yang dituju pada film ini, yaitu aspek *strength*/kekuatan yang dinilai sebagai tingkat kegigihan siswa saat menghadapi kesulitan tugas akademik. Film ini menceritakan terkait perjuangan dalam menghadapi kesulitan akan untuk memperoleh Pendidikan agar dapat bersekolah meskipun sebelumnya mengalami kegagalan.

Film ini menceritakan tentang seorang anak laki-laki yang tinggal di kaki pegunungan Jayawijaya Papua, yaitu Denias. Denias bersekolah di sebuah pondok di atas bukit oleh seorang guru yang datang dari tanah Jawa. Sebelum meninggal, ibunya berpesan agar Denias terus bersekolah. Gurunya juga meyakinkan Denias untuk terus melanjutkan pendidikan karena ia yakin Denias adalah anak yang pintar dan bisa menjadi ahli matematika. Film dilanjutkan dengan perjalanan seorang diri Denias selama sepuluh hari melintasi gunung untuk mencapai sekolah yang lebih baik untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

**d. Film Negeri 5 Menara**

Materi 4: Peningkatan keyakinan diri untuk mengambil tindakan dalam mencapai keberhasilan akademik. Film yang berjudul Negeri 5 Menara membidik dimensi *generality* (keluasan) membahas mengenai keyakinan peserta didik terhadap kemampuan menyelesaikan tugas-tugas akademik serta keluasan dalam menggapai keberhasilan dalam meraih prestasi akademik dengan melihat pengalaman orang lain. Film ini menceritakan tentang kegigihan dan kesungguhan tokoh dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

Film ini langsung fokus ke Alif yang tidak bisa Bahasa Arab, terutama dalam menghafal kosa kata Bahasa Arab,

serta Baso yang kesulitan Bahasa Inggris terutama bagian pengucapan kata. Alif dan Baso berusaha keras dan saling memberikan masukan, belajar setiap hari, Baso yang kemudian lancar berbahasa Inggris, itu semua berkat doa dan kerja keras yang dilandasi dengan semangat. Seperti halnya kalimat yang dikutip dari film tersebut, yaitu “man jadda wa jadda” berarti barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil.

## **2. Panduan *Cinematherapy***

Panduan *cinematherapy* disusun sebagai acuan guru BK/Konselor agar dapat menggunakan *cinematherapy* untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik siswa. Selain itu, panduan ini disusun untuk membantu guru BK dalam memahami maksud dan tujuan dikembangkannya *cinematherapy*, bagaimana konsep dari *cinematherapy*, bagaimana aturan pelaksanaan dan tata cara pemutaran filnya serta bagaimana langkah-langkah bimbingan kelompok menggunakan *cinematherapy*.

## **3. LCD**

LCD atau *Liquid Crystal Display* dapat diartikan sebagai sebuah alat elektronik berupa layar proyektor yang berfungsi menampilkan gambar visual, sebagai sarana pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan dari pembelajaran yang ada. Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dsb. LCD digunakan untuk pemutaran film dalam *cinematherapy* sesuai dengan film-film yang sudah dipilih.

## BAB III

### PETUNJUK PENGGUNAAN *CINEMATHERAPY*

#### A. Tata Cara Pelaksanaan *Cinematherapy*

Pada butir ini dijelaskan mengenai tata cara untuk pelaksanaan *cinematherapy*. Berikut adalah penjelasan mengenai aturan pelaksanaannya, antara lain:

1. Siswa diminta untuk menyiapkan kertas dan alat tulis
2. Sebelum menayangkan film, guru BK memberikan intruksi dan arahan yang jelas tentang plot film agar membantu siswa selama proses terapi
3. Guru BK menayangkan film sesuai dengan pemilihan film, dimana film tersebut berkaitan dengan permasalahan yang dibahas
4. Siswa mengamati dan melihat film secara keseluruhan dengan seksama
5. Setelah menonton film dilanjutkan dengan merefleksi untuk melihat apa yang telah didapat dari film melalui pertanyaan-pertanyaan refleksi
6. Siswa mendiskusikan reaksi, pikiran, dan perasaan dari cerita yang ada dalam film, kemudian melakukan tanya jawab dengan guru BK dan anggota lain mengenai pemikiran apa yang mereka dapat dari proses diskusi ini.
7. Guru BK mendorong siswa untuk merenungkan film dan makna yang didapatkan dari film tersebut dengan menggunakan matriks diri dan matriks film sesuai intruksi yang diberikan guru BK

Tata cara untuk pelaksanaan *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok ini digunakan pada setiap pertemuan di tahap kegiatan inti (*working stage of a group*). Mengenai tahapan pelaksanaan *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok telah dijelaskan pada butir B.

## **B. Tahap Pelaksanaan *Cinematherapy* Dalam Bimbingan Kelompok**

Pelaksanaan *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok dengan teknik pemberian informasi (*expository techniques*) ditempuh dengan lima tahapan, yaitu: *forming a group*, *initial stage of a group*, *transition stage of a group*, *working stage of a group*, dan *final stage of a group* (Corey et al., 2018). Alokasi waktu untuk masing-masing tahap adalah 50-60 menit. Pembagian alokasi waktu tersebut secara rinci dijelaskan pada bab IV. Penjelasan lebih rinci mengenai tahap pelaksanaan *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok, antara lain:

### **1. *Forming a group* (Tahap Pembentukan)**

Pada tahap awal ini konselor perlu mempersiapkan terbentuknya kelompok. Tahap ini terutama pada pembentukan kelompok dilakukan dengan seleksi anggota. Setelah mengumumkan kelompok dan merekrut anggota, langkah selanjutnya adalah mengatur penyaringan dan memilih anggota yang akan membentuk grup. Selama melakukan pertemuan pra-kelompok, penting untuk guru BK mengklarifikasi kebutuhan apa yang dapat/tidak dapat dipenuhi dalam kelompok.

Guru BK membuka kegiatan bimbingan (*opening*) dan membangun hubungan baik (*rapport*) dengan konseli. Pada sesi awal atau pertemuan pra-kelompok ini, pemimpin kelompok mengeksplorasi harapan anggota kelompok, menjelaskan tujuan dan sasaran kelompok, serta memberikan informasi tentang proses kelompok. Tahap pembentukan ini adalah waktu yang ideal untuk fokus pada persepsi, harapan, dan kekhawatiran konseli. Pada tahap ini konselor juga meminta persetujuan anggota kelompok untuk konsisten selama 7 pertemuan kedepan untuk ikut serta dalam bimbingan kelompok. Kegiatan pembukaan dilakukan pada pertemuan pertama.

### **2. *Initial stage of a group* (Tahap Permulaan)**

Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok, tahap menentukan agenda, tahap menentukan norma kelompok, dan tahap penggalan ide dan perasaan. Tahap ini juga mengemukakan jumlah anggota yang tergabung dalam kelompok, waktu pertemuan, lama pertemuan, dan bentuk kelompok yang digunakan.

Pada pertemuan ini guru BK memaparkan terkait apa itu *self-efficacy* akademik, pentingnya *self-efficacy* akademik serta gambaran singkat bagaimana *cinematherapy* diterapkan saat bimbingan kelompok berlangsung. Selain itu, pemimpin kelompok juga harus memperhatikan kurun waktu kapan dan berapa kali bimbingan kelompok dengan media film ini diselenggarakan serta menyeleksi film yang sesuai dengan permasalahan anggota kelompok. Film yang digunakan untuk *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok adalah film Laskar Pelangi, Garis Akhir, Negeri 5 Menara, dan Denias Senandung Diatas Awan yang dipilih berdasarkan aspek/dimensi *self-efficacy* akademik yang ingin ditingkatkan (Bandura, 1997), yaitu *Magnitude*, *Strength*, dan *Generality*.

Tahap ini dilakukan pada pertemuan ke-2. Jadi, tahap permulaan bimbingan kelompok dengan *cinematherapy* peran pemimpin kelompok harus memperhatikan lamanya waktu pelaksanaan dan memperhatikan topik film yang akan diberikan kepada penonton (anggota kelompok).

### **3. *Transition stage of a group* (Tahap Transisi)**

Tahap transisi ditandai dengan perasaan cemas dan pertahanan diri dalam bentuk berbagai pola perilaku, sehingga anggota harus mampu menangani sikap defensif secara efektif. Tahap transisi merupakan tahap mulai timbulnya pertentangan-pertentangan dalam kelompok, yaitu pertentangan antara sesama anggota kelompok karena perbedaan pendapat dan juga usahanya untuk menentang pemimpin kelompok (Romlah, 2020).

Guru BK/konselor membantu anggota kelompok untuk mengidentifikasi atau menghadapi ketakutan mereka dalam menghadapi dan menyelesaikan konflik yang ada dalam kelompok dan pertahanan diri sendiri terhadap kecemasan. Guru BK menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam memulai kegiatan serta melakukan beberapa permainan untuk mencairkan suasana pada setiap pertemuan kegiatan bimbingan kelompok .

#### 4. *Working stage of a group (Tahap Kegiatan)*

Tahap ini merupakan tahap inti dari kegiatan bimbingan kelompok dengan suasana yang akan dicapai, yaitu terbahasnya secara tuntas permasalahan yang dihadapi anggota kelompok dan terciptanya suasana untuk mengembangkan diri, baik menyangkut pengembangan kemampuan berkomunikasi maupun menyangkut tentang pendapat yang dikemukakan oleh anggota kelompok.

Pada tahap ini disebut tahap terapi, dimana anggota kelompok melihat film secara keseluruhan dengan seksama sesuai dengan kemampuannya dan sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas, dilanjutkan dengan merefleksi untuk melihat apa yang didapat dari film melalui pertanyaan-pertanyaan refleksi. Siswa memperhatikan makna pada tingkah laku tokoh yang ada dalam film serta mendiskusikan hal tersebut dengan siswa yang lain. Setelah proses diskusi selesai, siswa diminta untuk mengingat dan menjelaskan hasil dari diskusi kelompok mengenai tokoh film, karakter tokoh, alur cerita dan hikmah yang diambil. Kemudian, siswa diminta untuk menceritakan apa yang akan dilakukan jika mengalami kasus yang sama seperti tokoh yang ada dalam film, selanjutnya siswa mengutarakan kelebihan/kelemahan tingkah laku dari tokoh dalam film yang dapat ditiru atau tidak dapat ditiru.

Guru BK dalam kegiatan diskusi ini membantu siswa untuk melihat dan memandang secara kritis berkenaan dengan bagaimana *self-efficacy* akademik siswa untuk melakukan suatu usaha atau rencana agar dapat berhasil mencapai tujuan akademik. Kemudian, pengalaman dari kegiatan ini untuk diterapkan dalam kehidupan. Pada proses ini konselor memberikan penguatan pada siswa jika dalam proses *sharing* ini siswa menunjukkan peningkatan *self-efficacy* akademik mereka dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

Setelah mengamati, melihat, mendiskusikan film secara keseluruhan, konselor mendorong anggota kelompok untuk merenungkan film dan makna yang mereka dapatkan dengan menggunakan matriks film dan matriks diri. Aktivitas ini dilakukan, mulai pertemuan ke-3-6.

### **5. *Final stage of a group (Tahap Penutup)***

Pada tahap ini terdapat dua kegiatan, yaitu penilaian (evaluasi) dan tindak lanjut (*follow up*). Tahap mengakhiri terminasi adalah waktu bagi anggota kelompok untuk mengkonsolidasikan pembelajaran dan mengembangkan strategi untuk mentransfer apa yang mereka pelajari dalam kelompok ke kehidupan sehari-hari. Konselor dapat memastikan waktu yang tepat untuk mengakhiri konseling. Apabila anggota kelompok merasakan bahwa tujuan telah tercapai dan telah terjadi perubahan perilaku, maka proses konseling dapat diakhiri.

Pada kegiatan penutup, guru BK/Konselor meminta siswa untuk menyimpulkan mengenai apa yang siswa peroleh dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan, memberikan pertanyaan pada siswa yang berkaitan dengan *self-efficacy* akademik setelah diberikan *treatment cinematherapy*. Kegiatan penutup ini dilakukan pada tahap terakhir dalam bimbingan kelompok, yaitu pertemuan ke-7.

**BAB IV**  
**LANGKAH-LANGKAH *CINEMATHERAPY***  
**DALAM BIMBINGAN KELOMPOK**

**A. Pertemuan 1**

<b>Komponen/Bidang</b>	: Layanan Dasar/Belajar
<b>Kelas/Semester</b>	: IX/Ganjil
<b>Waktu</b>	: 1 x 60 menit
<b>Jenis Kelompok</b>	: Tertutup
<b>Anggota</b>	: 7 siswa
<b>Tujuan layanan</b>	:

1. Peserta didik dapat membangun hubungan baik dengan guru BK maupun anggota kelompok lainnya (C6)
2. Peserta didik dapat menelaah mengenai proses pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok (C4)

**Topik** : Pembentukan kelompok

**Langkah-langkah Bimbingan:**

1. Tahap awal
  - a. Guru BK mengucapkan salam dan mengajak anggota kelompok untuk berdo'a serta menanyakan kabar anggota kelompok
  - b. Guru BK membuka kegiatan bimbingan (*opening*) dan membangun hubungan baik (*rapport*) dengan anggota kelompok
  - c. Guru BK menyampaikan tujuan layanan dalam pertemuan ini sehubungan dengan materi yang akan disampaikan
  - d. Guru BK mengajak anggota kelompok untuk membentuk kelompok dan sepakat memberi nama kelompok
2. Tahap Transisi
  - a. Guru BK memberikan kesempatan untuk anggota kelompok saling memperkenalkan diri (jika belum saling mengenal)
  - b. Guru BK mengajak anggota kelompok untuk melakukan *ice breaking*

- c. Guru BK mengeksplorasi harapan anggota kelompok, menjelaskan tujuan dan sasaran kelompok, serta memberikan informasi tentang proses kelompok
3. Tahap penutup
    - a. Guru BK juga meminta persetujuan dan kesediaan anggota kelompok untuk konsisten selama 7 kali pertemuan kedepan untuk ikut serta dalam bimbingan kelompok
    - b. Guru BK mengakhiri kegiatan bimbingan kelompok pada pertemuan pertama dan memberikan apresiasi serta penguatan positif kepada anggota kelompok serta mengatur jadwal pada pertemuan selanjutnya.

**Evaluasi :**

1. Memperhatikan proses layanan terutama keaktifan dan sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok.
2. Mengetahui dampak layanan pada diri siswa dengan mengajukan pertanyaan refleksi.

## B. Pertemuan 2

**Komponen/Bidang** : Layanan Dasar/Belajar

**Kelas/Semester** : IX/Ganjil

**Waktu** : 1 x 60 menit

**Jenis Kelompok** : Tertutup

**Anggota** : 7 siswa

**Tujuan layanan** :

1. Peserta didik dapat menyatakan permasalahan akademik dan perasaannya mengenai *self-efficacy* akademik yang dialami (A5)
2. Peserta didik dapat merancang rencana tindakan perbaikan dari *self-efficacy* akademik (C6)
3. Peserta didik dapat memahami konsep *Cinematheapy* (C2)

**Topik** : Permulaan kelompok

### **Langkah-langkah Bimbingan:**

1. Tahap awal
  - a. Guru BK mengucapkan salam dan berdo'a serta membuka kegiatan dan menyampaikan tujuan kegiatan dalam pertemuan ini
  - b. Guru BK memberikan kesempatan untuk memperkenalkan diri antar anggota kelompok (jika belum saling mengenal)
  - c. Guru BK mengajak anggota kelompok untuk merumuskan dan mengikrarkan norma/tata tertib dan asas-asas bimbingan kelompok
2. Tahap transisi
  - a. Guru BK memberikan penguatan positif untuk mengurangi kecemasan anggota kelompok dengan memberikan *ice breaking*
3. Tahap kegiatan
  - a. Guru BK meminta siswa untuk berbagi cerita terkait permasalahan akademik serta mengungkapkan perasaan mereka ketika mengalami *self-efficacy* akademik khususnya pada mata pelajaran bahasa inggris
  - b. Guru BK memaparkan terkait apa itu *self-efficacy* akademik, pentingnya *self-efficacy* akademik serta

- memberikan gambaran singkat konsep *cinematherapy* yang diterapkan saat bimbingan kelompok berlangsung)
- c. Guru BK menyampaikan beberapa film yang digunakan untuk *cinematherapy* selama bimbingan kelompok
  - d. Mendiskusikan bersama jika terjadi suatu permasalahan tanpa menghilangkan unsur pemimpin kelompok
4. Tahap penutup
- a. Guru BK menutup kegiatan dan menyimpulkan hasil bimbingan kelompok serta mengatur jadwal pada pertemuan selanjutnya.

**Evaluasi** : Observasi selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan menggunakan pedoman pengamatan.

### C. Pertemuan 3

<b>Komponen/Bidang</b>	: Layanan Dasar/Belajar
<b>Kelas/Semester</b>	: IX/Ganjil
<b>Waktu</b>	: 1 x 60 menit
<b>Jenis Kelompok</b>	: Tertutup
<b>Anggota</b>	: 7 siswa
<b>Tujuan layanan</b>	:

1. Peserta didik dapat memecahkan masalah *self-efficacy* akademik (C4)
2. Guru BK dapat membimbing siswa meningkatkan *self-efficacy* akademik dalam menghadapi tantangan akademik (A3)

**Topik** : Peningkatan keyakinan dan kemampuan diri siswa dalam menghadapi tantangan akademik.

#### **Langkah-langkah Bimbingan:**

1. Tahap awal
  - a. Guru BK mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran para anggota kelompok
  - b. Guru BK membuka kegiatan bimbingan dan menyampaikan tujuan kegiatan dalam pertemuan ini sehubungan dengan materi yang akan disampaikan
2. Tahap transisi
  - a. Guru BK menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok
3. Tahap kegiatan
  - a. Guru BK bersama anggota kelompok memilih film "Laskar Pelangi" serta melakukan diskusi alasan pemilihan film tersebut
  - b. Guru BK memberikan intruksi terkait isi film yang sudah dipilih
  - c. Guru BK memutar film, anggota kelompok mengamati dan menonton film didampingi guru BK
  - d. Setelah pemutaran film, Guru BK mengajak diskusi siswa mengingat dan menjelaskan hasil dari diskusi kelompok mengenai tokoh film, karakter tokoh, alur cerita dan hikmah yang diambil

- e. Guru BK mendorong peserta didik untuk merenungkan film dan makna yang mereka dapat dengan menggunakan lembar matriks film dan matriks diri sesuai arahan yang diberikan oleh guru BK
4. Tahap penutup
    - a. Guru BK menyimpulkan hasil diskusi kegiatan kelompok dan menutup kegiatan serta mengatur jadwal pertemuan selanjutnya

**Media** : Film dan LCD

**Evaluasi** : Observasi selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan menggunakan pedoman pengamatan.

#### D. Pertemuan 4

<b>Komponen/Bidang</b>	: Layanan Dasar/Belajar
<b>Kelas/Semester</b>	: IX/Ganjil
<b>Waktu</b>	: 1 x 60 menit
<b>Jenis Kelompok</b>	: Tertutup
<b>Anggota</b>	: 7 siswa
<b>Tujuan layanan</b>	:

1. Peserta didik dapat memecahkan masalah *self-efficacy* akademik (C4)
2. Guru BK dapat membantu siswa untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik dalam menyelesaikan tugas akademik (A3)

**Topik** : Peningkatan keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas akademik

#### **Langkah-langkah Bimbingan:**

1. Tahap awal
  - a. Guru BK mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran para anggota kelompok
  - b. Guru BK membuka kegiatan bimbingan dan menyampaikan tujuan kegiatan dalam pertemuan ini sehubungan dengan materi yang akan disampaikan
2. Tahap transisi
  - a. Guru BK Konselor mengajak anggota kelompok untuk bermain untuk mencairkan suasana
3. Tahap kegiatan
  - a. Guru BK bersama peserta didik memilih film "Garis Akhir" serta melakukan diskusi alasan pemilihan film tersebut
  - b. Guru BK memberikan intruksi terkait isi film yang sudah dipilih
  - c. Guru BK memutar film dan peserta didik mengamati dan menonton film didampingi guru BK
  - d. Setelah pemutaran film, Guru BK mengajak anggota kelompok berdiskusi terkait cerita yang terdapat pada film melalui pertanyaan refleksi yang diajukan guru BK

- e. Guru BK meminta siswa untuk menceritakan apa yang akan dilakukan jika mengalami kasus yang sama seperti tokoh yang ada dalam cerita
  - f. Guru BK mendorong peserta didik untuk merenungkan film dan makna yang mereka dapat dengan menggunakan lembar matriks film dan matriks diri sesuai arahan yang diberikan oleh guru BK
4. Tahap penutup
- a. Guru BK menyimpulkan hasil diskusi kegiatan kelompok dan menutup kegiatan serta mengatur jadwal pertemuan selanjutnya.

**Media** : Film dan LCD.

**Evaluasi** : Observasi selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan menggunakan pedoman pengamatan.

## E. Pertemuan 5

<b>Komponen/Bidang</b>	: Layanan Dasar/Belajar
<b>Kelas/Semester</b>	: IX/Ganjil
<b>Waktu</b>	: 1 x 60 menit
<b>Jenis Kelompok</b>	: Tertutup
<b>Anggota</b>	: 7 siswa

### **Tujuan layanan :**

1. Peserta didik dapat memecahkan masalah *self-efficacy* akademik (C4)
2. Guru BK dapat membantu untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik siswa dalam mengatasi kegagalan akademik (A3)

**Topik** : Peningkatan keyakinan diri dengan mengembangkan dorongan untuk bangkit dari kegagalan akademik

### **Langkah-langkah Bimbingan:**

1. Tahap awal
  - a. Guru BK membuka kegiatan bimbingan dengan mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran para anggota kelompok
  - b. Guru BK membuka kegiatan bimbingan dan menyampaikan tujuan kegiatan dalam pertemuan ini sehubungan dengan materi yang akan disampaikan
2. Tahap tansisi
  - a. Guru BK menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok
3. Tahap kegiatan
  - a. Guru BK bersama peserta didik memilih film "Denias Senandung diatas Awan" serta melakukan diskusi alasan pemilihan film tersebut
  - b. Guru BK memberikan intruski terkait isi film yang sudah dipilih
  - c. Guru BK memutarakan film dan peserta didik mengamati dan menonton film didampingi guru BK
  - d. Setelah pemutaran film, Guru BK mengajak diskusi diskusi kelompok mengenai mengenai tokoh film, karakter tokoh, alur cerita dan hikmah yang diambil

- serta mengutarakan kelebihan dan kelemahan tingkah laku dari tokoh dalam cerita yang dapat ditiru atau tidak dapat ditiru
- e. Guru BK mendorong anggota kelompok untuk merenungkan film dan makna yang mereka dapat dengan menggunakan lembar matriks film dan matriks diri sesuai arahan yang diberikan oleh guru BK
4. Tahap penutup
- a. Guru BK menyimpulkan hasil diskusi kegiatan bimbingan dan menutup kegiatan serta mengatur jadwal pertemuan selanjutnya.

**Media** : Film dan LCD

**Evaluasi** : Observasi selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan menggunakan pedoman pengamatan.

## F. Pertemuan 6

<b>Komponen/Bidang</b>	: Layanan Dasar/Belajar
<b>Kelas/Semester</b>	: IX/Ganjil
<b>Waktu</b>	: 1 x 60 menit
<b>Jenis Kelompok</b>	: Tertutup
<b>Anggota</b>	: 7 siswa
<b>Tujuan layanan</b>	:

1. Peserta didik dapat memecahkan masalah *self-efficacy* akademik (C4)
2. Guru BK dapat membantu untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik siswa dalam mencapai keberhasilan akademik (A3)

**Topik** : Peningkatan keyakinan diri untuk mengambil tindakan dalam mencapai keberhasilan akademik.

### **Langkah-langkah Bimbingan:**

1. Tahap awal
  - a. Guru BK mengucapkan salam dan berdo'a serta mengecek kehadiran para anggota kelompok
  - b. Guru BK membuka kegiatan bimbingan dan menyampaikan tujuan kegiatan dalam pertemuan ini sehubungan dengan materi yang akan disampaikan
2. Tahap transisi
  - a. Guru BK menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok
3. Tahap kegiatan
  - a. Guru BK bersama peserta didik memilih film "Negeri 5 Menara" serta melakukan diskusi alasan pemilihan film tersebut
  - b. Guru BK memberikan intruksi terkait isi film yang sudah dipilih
  - c. Guru BK memutar film dan peserta didik mengamati dan menonton film didampingi guru BK
  - d. Guru BK merefleksikan film melalui pertanyaan-pertanyaan refleksi kepada peserta didik dengan melakukan diskusi secara keseluruhan mengenai film yang telah ditayangkan seperti tokoh film,

karakter tokoh, alur cerita dan hikmah yang diambil dari film

- e. Guru BK mendorong anggota kelompok untuk merenungkan film dan makna yang mereka dapatkan dengan menggunakan lembar matriks film dan matriks diri sesuai arahan yang diberikan oleh guru BK
4. Tahap penutup
    - a. Guru BK menyimpulkan hasil kegiatan bimbingan dan menutup kegiatan serta mengatur jadwal pertemuan selanjutnya.

**Media** : Film dan LCD

**Evaluasi** : Observasi selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dengan menggunakan pedoman pengamatan.

## G. Pertemuan 7

<b>Komponen/Bidang</b>	: Layanan Dasar/Belajar
<b>Kelas/Semester</b>	: IX/Ganjil
<b>Waktu</b>	: 1 x 60 menit
<b>Jenis Kelompok</b>	: Tertutup
<b>Anggota</b>	: 7 siswa
<b>Tujuan layanan</b>	:

1. Peserta didik dapat menyimpulkan manfaat dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan (C6)
2. Peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan *self-efficacy* akademik yang dialami (P5)

**Topik** : Pengakhiran kegiatan.

### **Langkah-langkah Bimbingan:**

1. Tahap awal
  - a. Guru BK membuka kegiatan bimbingan
2. Tahap transisi
  - a. Guru BK Konselor mengajak anggota kelompok untuk ice breaking untuk mencairkan suasana
3. Tahap kegiatan
  - a. Guru BK mengevaluasi 4 film yang telah ditonton
  - b. Guru BK menanyakan manfaat dan perubahan yang didapatkan siswa berkenaan setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok *cinematherapy*
  - c. Guru BK bertanya mengenai kesan dan pesan selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan menuliskan pesan berdasarkan film yang ditonton
4. Tahap penutup
  - a. Guru BK memberikan apresiasi dan mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok
  - b. Guru BK menutup kegiatan dan berdoa.

### **Evaluasi :**

1. Memperhatikan proses layanan terutama keaktifan, sikap, dan antusias siswa ketika mengikuti kegiatan layanan
2. Guru BK melakukan evaluasi hasil bimbingan kelompok dengan menggunakan instrumen *self-efficacy* akademik untuk mengukur tingkat efikasi diri akademik siswa.

## H. Evaluasi

### 1. Evaluasi Program

Evaluasi program digunakan untuk mengukur keberhasilan dari keterlaksanaan proses layanan bimbingan kelompok menggunakan *cinematherapy*. Jika semua langkah-langkah *cinematherapy* tersebut telah dilaksanakan, maka dapat dikatakan bahwa program layanan bimbingan kelompok menggunakan *cinematherapy* berhasil dilaksanakan dengan sangat baik.

Penilaian keberhasilan evaluasi program ini sesuai dengan proses konseling yang sedang berlangsung. Penilaian evaluasi program diukur menggunakan pedoman observasi. Observasi digunakan oleh guru BK untuk menilai siswa selama proses kegiatan bimbingan kelompok. Penilaian hasil observasi dilakukan dengan mencari persentase dari hasil bagi skor hasil observasi dengan skor maksimal. Rumus yang dipakai untuk mencari persentase adalah  $\frac{\text{skor hasil observasi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$  (Sudjana, 2019). Terdapat empat kriteria untuk interpretasi hasil penilaian pada evaluasi program ini, yaitu:

- a. Rentang 0%-33%: kurang baik
- b. Rentang 34%-66%: baik
- c. Rentang 67%-100%: sangat baik.

### 2. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil merupakan penilaian untuk mengetahui keberhasilan *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik siswa. Evaluasi hasil ini dapat diukur dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pengukuran dari *pre-test* dan *post-test* bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dari *treatment cinematherapy* dalam bimbingan kelompok pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak diberikan *treatment*. Pengukuran hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan skala *self-efficacy* akademik siswa.

Penskoran skala pengukuran *self-efficacy* akademik siswa ini menggunakan skala likert, sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Skor skala pengukuran *self-efficacy* akademik

Variabel	Kategori	Skor item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Self-efficacy</i> akademik	Sangat Setuju	1	4
	Setuju	2	3
	Tidak Setuju	3	2
	Sangat Tidak Setuju	4	1

Rentang penelitian pada skala pengukuran *self-efficacy* akademik siswa pada penelitian ini menggunakan rentang skor dari 1 sampai 4 dengan banyaknya 39 butir item pernyataan, sehingga interval kriteria tersebut dapat ditentukan dengan cara (Azwar, 2021), sebagai berikut.

Skor maksimum :  $39 \times 4 = 156$

Skor minimum :  $39 \times 1 = 39$

Rentang :  $156 - 39 = 117$

Mean :  $(156 + 39) / 2 = 195 : 2 = 97,5$

Standar Deviasi :  $117 : 6 = 19,5$

Pengklasifikasian *self-efficacy* akademik siswa dibagi dalam 3 kriteria, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Penentuan rentang tingkat *self-efficacy* akademik siswa dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2** Penentuan rentang tingkat *self-efficacy* akademik

No.	Kategori	Rentang skor	Jumlah responden
1.	Rendah	39-77	14
2.	Sedang	78-116	162
3.	Tinggi	117-156	73

Setelah mendapatkan data *pre-test* dan *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilanjutkan dengan melaksanakan uji *independent sample t test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil *self-efficacy* akademik siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, uji *independent sample t test* ini untuk mengetahui efektivitas *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik siswa.

### 3. Instrumen Evaluasi

#### **PEDOMAN MATRIKS FILM DAN MATRIKS DIRI**

Nama :  
Kelas :  
Judul Film :

##### **Matriks Film**

Karakter yang...	Kamu sukai	Tidak kamu sukai
Kamu identifikasi atau kamu ketahui keseluruhan	Kuadran I:	Kuadran II:
Kamu tidak seberapa mengenalinya secara keseluruhan	Kuadran III:	Kuadran IV:

##### **Matriks Diri**

Kualitas atau kapasitas diri kamu yang...	Kamu sukai pada dirimu	Tidak kamu sukai pada dirimu
Yang kamu sadari	Kuadran I:	Kuadran II:
Yang tidak begitu kamu sadari ada pada dirimu	Kuadran III:	Kuadran IV:

## PEDOMAN OBSERVASI

Sekolah/Kelas : UPT SMPN 15 Gresik  
 Komponen/ Bidang : Layanan Dasar/ Belajar  
 Strategi : *Cinematherapy*  
 Tujuan : Memperoleh informasi mengenai proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cinematherapy*  
 Tanggal :  
 Pertemuan : Ke-  
 Petunjuk : Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa sesuai dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria, sebagai berikut.  
 Skor 4: Bila hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik  
 Skor 3: Bila hal ini dilakukan siswa dengan baik  
 Skor 2: Bila hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik  
 Skor 1: Bila hal ini dilakukan siswa dengan sangat kurang baik

No.	Aspek yang diamati	Nama siswa (inisial)							Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	Keruntutan kegiatan								
2.	Perhatian siswa ketika konselor memandu kegiatan								
3.	Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan								
4.	Keberanian siswa dalam menjelaskan karakter tokoh film								
5.	<i>Sharing</i> antara siswa dengan konselor								
6.	Pengisian matriks film dan matriks diri oleh siswa								
7.	Penguatan yang diberikan konselor untuk siswa								
Total									
Catatan tambahan:									

## SKALA PENGUKURAN *SELF-EFFICACY* AKADEMIK SISWA

### Petunjuk Pengisian

- a. Tuliskan identitas anda pada tempat yang tersedia
- b. Bacalah dengan cermat dan teliti tiap butir pernyataan-pernyataan dalam skala pengukuran di bawah ini
- c. Jawablah pernyataan tersebut sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi diri anda dengan memberikan tanda *checklist* (√)
- d. Satu kotak hanya ada satu jawaban, dengan keterangan pilihan jawaban:  
SS = Sangat Setuju      TS = Tidak Setuju  
S = Setuju                STS = Sangat Tidak Setuju

### Identitas Responden

Nama :  
Kelas/ No. Absen :  
Hari/Tanggal :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas bahasa inggris dengan baik				
2.	Saya ragu dapat mengerjakan tugas bahasa inggris dengan kemampuan yang dimiliki				
3.	Saya meyakini mampu menyelesaikan tugas bahasa inggris dengan tepat waktu				
4.	Saya sengaja tidak mengerjakan tugas bahasa inggris yang diberikan oleh guru				
5.	Saya menyukai mata pelajaran bahasa inggris				
6.	Saya mampu mengikuti pembelajaran bahasa inggris dengan baik				
7.	Saya merasa takut ketika ditunjuk oleh guru untuk mengerjakan soal				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	bahasa inggris didepan				
8.	Saya menerima tugas bahasa inggris yang diberikan oleh guru dengan senang hati				
9.	Saya menghindari dari pembelajaran dan tugas bahasa inggris di kelas				
10.	Saya hanya mengerjakan tugas bahasa inggris yang mudah saja				
11.	Saya merasa yakin dapat menyelesaikan tugas bahasa inggris dengan hasil yang memuaskan				
12.	Saya pasrah ketika memperoleh nilai tugas bahasa inggris yang tidak sesuai dengan harapan				
13.	Saya berusaha dengan tekun dalam memahami materi / tugas bahasa inggris				
14.	Saya merasa malas mengerjakan tugas karena kesulitan memahami mata pelajaran bahasa inggris				
15.	Saya berusaha dengan semangat untuk mengerjakan setiap tugas bahasa inggris				
16.	Saya merasa kurang tertarik ketika mengerjakan tugas bahasa inggris yang diberikan oleh guru				
17.	Saya memfokuskan diri untuk segera menyelesaikan tugas bahasa inggris				
18.	Ketika memperoleh nilai bahasa inggris yang jelek, saya akan segera belajar lebih giat lagi				
19.	Saya pantang menyerah menyelesaikan tugas bahasa inggris apapun hasilnya				
20.	Saya mudah menyerah dengan banyaknya tugas bahasa inggris yang menghadang				
21.	Saya optimis dapat menyelesaikan				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	semua tugas bahasa inggris yang diberikan guru				
22.	Saya merasa kurang sanggup dalam mengatasi kesulitan tugas bahasa inggris				
23.	Saya menumbuhkan rasa percaya diri ketika mendapatkan suatu masalah dalam menyelesaikan tugas bahasa inggris				
24.	Saya merasa ragu dalam menyelesaikan tugas bahasa inggris yang sudah menjadi tanggungjawab				
25.	Saya menyalin hasil pekerjaan teman karena tidak bisa menyelesaikan tugas bahasa inggris sendiri				
26.	Saya mengandalkan kemampuan diri sendiri ketika menyelesaikan tugas bahasa inggris dalam kondisi apapun				
27.	Ketika ada tugas bahasa inggris, saya merasa kurang mampu untuk mengerjakannya dengan sebaik mungkin				
28.	Saya tidak mampu menemukan alternatif terbaik disetiap kesulitan dalam mengerjakan tugas bahasa inggris				
29.	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas bahasa inggris walaupun banyak kesulitan				
30.	Jika kesulitan mengerjakan tugas bahasa inggris, saya hanya membiarkannya saja tanpa berusaha mencoba lagi				
31.	Belajar mengerjakan soal/tugas bahasa inggris akan melatih kemampuan saya agar lebih berprestasi				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
32.	Saya kebingungan akan melakukan apa ketika memperoleh tugas bahasa inggris				
33.	Keberhasilan teman dapat memotivasi saya agar menyelesaikan tugas bahasa inggris dengan tepat waktu				
34.	Saya kurang termotivasi ketika orang lain sudah mengerjakan tugas bahasa inggris				
35.	Apabila guru bahasa inggris berhalangan hadir mengajar, saya belajar secara mandiri				
36.	Saya berjanji pada diri sendiri akan melakukan yang terbaik dalam mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas bahasa inggris				
37.	Saya tidak memiliki keinginan untuk mempelajari mata pelajaran bahasa inggris				
38.	Saya yakin jika memanfaatkan waktu belajar akan memperoleh hasil tugas bahasa inggris yang baik				
39.	Saya selalu mengeluh kepada guru jika mendapatkan tugas bahasa inggris yang banyak				

## BAB V PENUTUP

*Cinematherapy* merupakan salah satu intervensi yang dapat membantu meningkatkan *self-efficacy* akademik siswa khususnya dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Maka dari itu, dibutuhkan buku panduan *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok yang diberikan oleh guru BK kepada siswa yang memiliki *self-efficacy* akademik rendah. Buku panduan yang telah disusun oleh peneliti ini merupakan sebuah inovasi yang baik terutama untuk Konselor atau Guru BK untuk mengatasi *self-efficacy* akademik siswa. Pengaplikasiannya buku panduan ini juga sangat menarik, mudah dipahami dan disesuaikan dengan kebutuhan pada siswa terutama yang memiliki *self-efficacy* akademik rendah.

Buku panduan *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik siswa berisi bab 1 memuat latar belakang, tujuan, sasaran. Pada bab 2 memuat mengenai spesifikasi produk berupa pengertian, tujuan pelaksanaan *cinematherapy*, materi *cinematherapy* tentang *self-efficacy* akademik, Kegunaan *cinematherapy* dalam layanan bimbingan dan konseling, dan Perlengkapan *cinematherapy*. Bab 3 berisi tata cara dan tahap pelaksanaan *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok. Pada Bab 4 memuat langkah-langkah *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok berupa Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL) dan Evaluasi. Bab 5 mengenai harapan penulis dari pembuatan buku panduan *cinematherapy* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan *self-efficacy* akademik siswa.

Harapan penulis dari pembuatan buku panduan *cinematherapy* ini adalah sebagai salah satu referensi media BK untuk menunjang kualitas proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Sehingga, dapat dijadikan sebagai wawasan untuk lebih mengetahui penggunaan *cinematherapy* dalam layanan bimbingan kelompok untuk menangani siswa yang memiliki *self-efficacy* akademik yang rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Safaria, T. (2013). Effects of Self-Efficacy on Students' Academic Performance. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 2(1), 22–29.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. UMM Press.
- Azlina, Y. (2022). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Cinema Therapy Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa SMP XYZ. *Jurnal Akrab Juara*, 7(5), 29–40.  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Cinema\\_therapy](https://en.wikipedia.org/wiki/Cinema_therapy)
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi-3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2).  
<https://doi.org/10.1037/0033-295X.84.2.191>
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: the exercise of control. *Choice Reviews Online*, 35(03). <https://doi.org/10.5860/choice.35-1826>
- Corey, M. S., Corey, G., & Corey, C. (2018). *Groups Process And Practice (Tenth Edition)*. Boston, MA.
- Danny, W. P. (2014). *Cinema Therapy: An Idea for Recreational Therapists*. <http://www.dannypetry.com/CTbook.pdf>
- Hardianto, G., Erlamsyah, E., & Nurfahanah, N. (2014). Hubungan antara Self-Efficacy Akademik dengan Hasil Belajar Siswa. *Konselor*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.24036/02014312978-0-00>
- Herawati, S., Wibowo, B. Y., & Prabowo, A. S. (2021). Pengembangan Hipotetik Buku Panduan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Cinema therapy tentang Dampak Negatif Pornografi. *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 4(2), 193–208.
- Jayanti, R. D. (2018). Pengaruh cinematherapy dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin siswa kelas XI di DMK Kartanegara Kediri tahun ajaran 2017/2018. *Simki-Pedagogia Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 02(04), 1–10.

- Jayati, B. D., & Nuryono, W. (2018). Pemanfaatan Cinema Therapy dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Self Efficacy Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro. *Jurnal BK UNESA*.
- Khoiri, M. H., & Soedarmadji, B. (2018). Pengaruh Teknik Cinematherapy Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Prosocial Siswa Kelas VIII SMP Ihyaussalafiyah Surabaya. *Jurnal HELPER*, 35(2), 22–25.
- Lestari, D. S. A., & Khusumadewi, A. (2020). Pengembangan Video Cinematherapy Bullying bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Gedangan. *Jurnal BK UNESA*, 11(3), 374–381.
- Malkoç, A., & Mutlu, A. K. (2018). Academic self-efficacy and academic procrastination: Exploring the mediating role of academic motivation in Turkish university students. *Universal Journal of Educational Research*, 6(10), 2087–2093. <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.061005>
- Mazidah, I. N., & Winingsi, E. (2022). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Cinema Therapy Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Karir Siswa. *Jurnal BK UNESA*, 13(1), 760–771.
- Ningsih, W. F., & Hayati, I. R. (2020). Dampak efikasi diri terhadap proses dan hasil belajar matematika. *Journal on Teacher Education*, 1(2), 26–32. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/514>
- Romlah, T. (2020). *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Universitas Negeri Malang.
- Sagita, D. D., Daharnis, D., & Syahniar, S. (2017). Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 1(2), 43. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v1n2.p43-52>
- Schunk, D. H. (1991). Self-Efficacy and Academic Motivation. *Journal of Property Research*, 3(26), 207–231. <https://builtsurvey.utm.my/>
- Setiawan, M. A. (2015). Model Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Akademik Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 8–14.

- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwanto, I., & Tamyizatun Nisa, A. (2017). Cinema therapy sebagai intervensi dalam konseling kelompok. *Proceedings / Jambore Konselor*, 3, 147–152. <http://jambore.konselor.org/>
- Wolz, B. (2005). *Cinematherapy - Using the Power of Movies for the Therapeutic Process*. <https://www.cinematherapy.com/birgitarticles/ctusingpower.html>
- Wolz, B. (2011). *Cinema Therapy: Using the Power of Imagery in Films for the Therapeutic Process*. <http://www.shamonjgifts.com/wp-content/uploads/2011/11/cinematherapy.pdf>
- Wu, A. Z. (2008). Applying Cinema Therapy with Adolescents and A Cinematherapy Workhsop. *East Bay: California State University*.